



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

PENERAPAN INTERVENSI *SLOW STROKE BACK MASSAGE*

TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA

PASIEN STEMI DENGAN HIPERTENSI

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

SHEFA MURSALINDA, S.Kep

04064822427047

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shefa Mursalinda

NIM : 04064822427047

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan akan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024



Shefa Mursalinda, S.Kep

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA : SHEFA MURSALINDA, S.KEP
NIM : 04064822427047
JUDUL : PENERAPAN INTERVENSI SLOW STROKE BACK MASSAGE
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN
STEMI DENGAN HIPERTENSI**

Indralaya, 05 Oktober 2024

Pembimbing

**Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001**



(.....)

Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan
Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Profesi



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : SHEFA MURSALINDA
NIM : 04064822427047
**JUDUL : PENERAPAN INTERVENSI *SLOW STROKE BACK MASSAGE*
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN
STEMI DENGAN HIPERTENSI**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Indralaya, Oktober 2024

Pembimbing

Eka Yulla Fitri, S. Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001

(.....)


Penguji 1

Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 19760220200212001

(.....)

Penguji 2

Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002


(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners

Ketua Bagian Keperawatan


Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 19760220200212001


Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir dengan judul “Penerapan Intervensi *Slow Stroke Back Massage* terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien STEMI dengan Hipertensi”. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya serta sebagai penguji 1 yang sudah ikut serta dalam menyempurnakan laporan ini.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners PSIK FK UNSRI serta sebagai penguji 2 yang sudah ikut serta dalam menyempurnakan laporan ini.
3. Ibu Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, serta saran kepada penulis.
4. Seluruh dosen, dan staff administrasi PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan kepada penulis.
5. Orang tua dan saudara/i kandung peneliti yang selalu memberikan doa, support, dan dukungan baik materil maupun non material sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
6. Teman-teman seperjuangan Co-Ners yang selalu memberikan doa dan dukungannya serta semua kenangan selama melewati pendidikan profesi ini, semoga kedepannya cita-cita kita terwujud semuanya.

Penulis sangat menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih terdapat kekurangan baik teknik penulisan maupun isinya sesuai dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat dalam pengembangan bidang keperawatan dan kesehatan.

Palembang, Oktober 2024

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Shefa Mursalinda
NIM : 04064822427047
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 20 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2 dari 4 bersaudara
Ayah : Zulfikar Mathias
Ibu : Hesti Yanti, SST
Alamat : Jl. Taqwa Mata Merah komp. Griya Handayani
Permai III blok B7, Palembang, Sumatera Selatan
Email : shefamursalinda20@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2005 – 2006 : TK Aliyati Palembang
Tahun 2006 – 2012 : SD Negeri 214 Palembang
Tahun 2012 – 2015 : SMP Negeri 8 Palembang
Tahun 2015 – 2018 : SMA Negeri 5 Palembang
Tahun 2019 – 2023 : S-1 Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRI
Tahun 2023 – 2024 : Program Studi Profesi Ners Bagian Keperawatan
FK UNSRI

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN PENELITIAN	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
C. MANFAAT PENELITIAN	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
D. METODE PENELITIAN	7
BAB II TINJAUAN TEORI	9
A. Konsep STEMI	9
1. Definisi STEMI	9
2. Etiologi dan Faktor Risiko STEMI.....	9
3. Patofisiologis STEMI.....	11
4. Manifestasi Klinis STEMI	14
5. Pemeriksaan Penunjang STEMI	16
6. Penatalaksanaan Medis	25
7. Komplikasi dan Prognosis STEMI	30
B. Hipertensi	32
1. Definisi.....	32
2. Klasifikasi	33
3. Etiologi dan Patofisiologi	35

4. Manifestasi Klinis.....	38
5. Komplikasi dan Prognosis.....	39
C. <i>Stroke Back Massage</i>	40
1. Definisi.....	40
2. Teknik Massage.....	41
3. Manfaat	44
4. Indikasi dan Kontraindikasi	46
D. Asuhan Keperawatan pada Pasien STEMI.....	46
1. Pengkajian	46
2. Diagnosis Keperawatan	59
3. Intervensi Keperawatan	60
4. Implementasi Keperawatan	66
5. Evaluasi Keperawatan.....	67
E. <i>Pathway STEMI</i>	69
F. <i>Evidence Based Journal</i>	70
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....	74
A. Gambaran Hasil Pengkajian.....	74
B. Gambaran Hasil Diagnosa Keperawatan	79
1. Tn. A.....	79
2. Tn. H	80
3. Tn. S.....	81
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	82
1. Tn. A.....	82
2. Tn. H	84
3. Tn. S.....	86
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	87
1. Tn. A.....	87
2. Tn. H	91
3. Tn. S.....	95
BAB IV PEMBAHASAN	99
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Penelitian.....	99
B. Implikasi Keperawatan	109
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	110
BAB V PENUTUP	112

A. Kesimpulan	112
B. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	viii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ambang Elevasi pada Segmen ST	18
Tabel 2.2 Lokasi Infark Berdasarkanm Sadapan EKG	20
Tabel 2.3 Kontraindikasi Fibrinolitik	33
Tabel 2.4 Klasifikasi Hipertensi	39
Tabel 2.5 <i>Glasgow Coma Scale</i>	57
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian pada Pasien Kelolaan	82
Tabel 3.2 Gambaran Masalah Keperawatan pada Pasien Kelolaan	90
Tabel 4.1 Monitor Tekanan Darah pada Pasien Kelolaan	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Evolusi Pola EKG pada Kasus SKA-STEMI	13
Gambar 2.2 Elevasi Segmen ST <i>tombstoning</i>	21
Gambar 2.3 Infark Miokard Anterior Lama	22
Gambar 2.4 STEMI Inferior	23
Gambar 2.5 STEMI Posterior	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2. Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Lampiran 3. Standar Prosedur Operasional

Lampiran 4. Jurnal Terkait

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024

Shefa Mursalinda

**Penerapan Intervensi *Slow Stroke Back Massage* terhadap Penurunan
Tekanan Darah pada Pasien STEMI dengan Hipertensi
xiv + 90 Halaman + 10 Tabel + 5 Gambar + 1 Skema + Lampiran**

ABSTRAK

Hipertensi pada STEMI dapat menjadi hambatan dalam reperfusi hingga meningkatkan *mortality rate*. Selain metode farmakologi atau medikamentosa, metode alternatif yang berpotensi dalam membantu untuk menurunkan tekanan darah secara non farmakologi ialah dengan terapi *slow stroke back massage*. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan dan pengaruh intervensi *slow stroke back massage* terhadap penurunan tekanan darah pada pasien STEMI dengan hipertensi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Ketiga pasien kelolaan diberikan intervensi berupa *slow stroke back massage* selama tiga hari dengan durasi ± 15 menit. Pemantauan tekanan darah berlangsung hingga hari ketiga menunjukkan adanya penurunan tekanan darah pada ketiga pasien. Terapi *slow stroke back massage* merupakan salah satu teknik pijat menggunakan telapak tangan pada punggung belakang yang mempengaruhi aktivitas saraf simpatis – parasimpatis, sehingga meningkatkan produksi neurotransmitter asetilkolin yang mengakibatkan vasodilatasi sistemik yang dapat meningkatkan relaksasi dan menurunkan kontraktilitas otot jantung, sehingga menyebabkan penurunan pada tekanan darah. Terapi *slow stroke back massage* dapat dijadikan salah satu metode untuk membantu menurunkan tekanan darah pada pasien STEMI dengan hipertensi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Penurunan Curah Jantung, STEMI
Hipertensi, *Slow Stroke Back Massage*, Tekanan Darah

Daftar Pustaka : 60 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING PROFESSION STUDY PROGRAM**

***Final Paper, October 2024
Shefa Mursalinda***

***The Application of Slow Stroke Back Massage on Reducing Blood Pressure in
STEMI Patients with Hypertension
xiv + 90 pages + 10 tables + 5 figures + 1 schematics + Appendices***

ABSTRACT

Hypertension in STEMI provoked reperfusion challenges and being associated with a significantly higher mortality rate. Apart from pharmacological or medical methods, an alternative method that has the potential to help lower blood pressure non-pharmacologically is slow stroke back massage therapy. This study aims to apply nursing care and the effect of slow stroke back massage intervention on reducing blood pressure in STEMI patients with hypertension. The method used in this research is a descriptive method with a case study approach. The patients were given intervention in the form of slow stroke back massage for three days with a duration of ± 15 minutes. Blood pressure monitoring continued until the third day showing a decrease in blood pressure in the three patients. Slow stroke back massage therapy is a massage technique using the palms of the hands on the back which influences the activity of the sympathetic - parasympathetic nerves, thereby increasing the production of the neurotransmitter acetylcholine which results in systemic vasodilation which can increase relaxation and reduce heart muscle contractility, thereby causing a decrease in blood pressure. Slow stroke back massage therapy can be used as a method to help lower blood pressure in STEMI patients with hypertension.

Keyword : *Nursing Care, Decreased Cardiac Output, STEMI Hypertension, Slow Stroke Back Massage, Blood Pressure.*

Bibliography : *60 (2014-2024)*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyakit Jantung Koroner (PJK) ialah penyakit jantung yang terutama disebabkan karena penyempitan arteria koronaria akibat proses aterosklerosis atau spasme atau kombinasi dari keduanya. Penyakit jantung koroner menempati urutan pertama sebagai penyakit paling mematikan yang bertanggung jawab terhadap kematian 13% populasi dunia dengan angka 9.1 juta kematian pada tahun 2021, dimana angka ini mengalami peningkatan $\pm 4x$ lipat jika dibandingkan pada tahun 2000 (WHO, 2024). Angka kematian akibat jantung koroner di Indonesia menurut Kemenkes (2020) mencapai 1,25 juta jiwa, sedangkan prevalensi penyakit jantung di Sumatera Selatan adalah sebesar 1,2 % atau sekitar 32.126 orang. Salah satu yang termasuk ke dalam Penyakit Jantung Koroner (PJK) adalah infark miokard.

Infark miokard akut atau serangan jantung merupakan sindrom klinik dimana otot jantung mengalami nekrosis dengan cepat akibat ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen yang disebabkan penyempitan arteri koroner akibat aterosklerosis atau sumbatan arteri oleh emboli atau thrombus secara total (Suryawan, 2023; Melli, dkk., 2024). *Institute for Health Metrics and Evaluation* (IHME) mengestimasi penyebab kematian pertama di dunia pada tahun 2040 tidak berubah yaitu infark miokard (Riyanto, 2020). Infark miokard akut diklasifikasikan menjadi dua yaitu: *ST-segment elevation myocardial infarction* (STEMI) dan *Non-ST-segment*

elevation myocardial infarction (NSTEMI) berdasarkan hasil pemeriksaan EKG 12 sadapan (Bambari, dkk., 2021).

STEMI atau ST Elevasi Miokard Infark (STEMI) dapat ditegakkan dengan melihat gambaran EKG yang menunjukkan adanya peningkatan segment ST di 12 lead, dan peningkatan *cardiac marker* seperti troponin I (Novrianti, dkk., 2021). STEMI disebut sebagai kondisi yang mengancam jiwa dengan manifestasi nyeri dada yang khas dihubungkan dengan terjadi pembentukan jaringan nekrosis otot yang permanen dan gambaran EKG berupa ST elevasi karena miokardium kehilangan suplai oksigen yang disebabkan oleh adanya thrombosis akibat dari ruptur plak aterosklerosis yang tidak stabil. Sekitar 3 juta orang menderita STEMI secara global. Prevalensi mortalitas SKA-STEMI lebih tinggi dibandingkan SKA-NSTEMI dengan perbandingan 15,7% vs 1,4% (Ren dkk., 2014, dalam Hikam, 2024). Prevalensi infark miokard akut dengan ST-elevasi saat ini meningkat dari 25% ke 40% (Riyanto, 2021).

Faktor risiko STEMI dikelompokkan menjadi faktor risiko yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi meliputi usia lanjut yang disebabkan penurunan regenerasi pada fungsi tubuh termasuk pembuluh darah yang sering kali menjadi lebih kaku dan tebal sehingga menyebabkan penurunan elastisitas pembuluh darah. Selain itu riwayat keluarga dengan penyakit kardiovaskular dan jenis kelamin laki laki. Laki-laki lebih rentan terkena hipertensi karena masalah hormonal dan kurangnya estrogen endogen dan pembuluh darah yang lebih kaku dibandingkan perempuan serta laki-laki lebih rentan terhadap faktor risiko lain

seperti merokok. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi meliputi diabetes melitus karena dapat meningkatkan laju aterosklerosis, hipertensi yang menyebabkan disfungsi endotel sehingga dapat mengakibatkan pecahnya plak aterosklerosis, dislipidemia dapat menghambat aliran darah, merokok dapat meningkatkan kerusakan lapisan pembuluh darah (Khadse, dkk., 2020; Rathore, dkk., 2018; Putra, dkk., 2019).

Penelitian global yang berpusat di Kanada (penelitian INTERHEART) pada 52 negara di seluruh Afrika, Asia, Australia, Eropa, Timur Tengah, Amerika Utara dan Selatan telah mengidentifikasi sembilan faktor risiko penyakit infark miokard yang mudah diukur. Salah satu faktor risiko tersebut adalah hipertensi. Pada hasil didapatkan bahwa 90% penderita infark miokard akut ialah individu yang memiliki tekanan darah tinggi atau hipertensi (Riyanto, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Kirthi, dkk (2019) menunjukkan bahwa hipertensi merupakan prediktor kejadian kardiovaskular mayor terkhususnya infark miokard akut hingga sebesar hampir lima kali lipat. Penelitian Jamiatun, dkk (2024) menunjukkan bahwa faktor risiko hipertensi merupakan factor terbanyak pasien PCI di RS Sentra Medika Cisalak dengan persentase 67.6%.

Salah satu indikasi dari infark miokard akut ialah tekanan darah yang tinggi atau hipertensi. Tekanan darah yang tinggi dapat merusak endotel dinding pembuluh darah, membuatnya lebih rentan terhadap penumpukan plak kolesterol. Pembuluh darah yang tersumbat akibat plak dapat mengurangi aliran darah ke otot jantung. Jika aliran darah terputus secara tiba-tiba, bisa

menyebabkan STEMI. Pengelolaan hipertensi yang baik sangat penting untuk mencegah komplikasi serius seperti STEMI (WHO, 2023).

Salah satu metode alternatif yang berpotensi membantu menurunkan tekanan darah yaitu dengan terapi pijat atau *massage*. *Massage* merupakan terapi komplementer non farmakologi yang sangat efektif dalam menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi. *Massage* atau *massase* merupakan stimulus kutan yang dilakukan pada kulit untuk menghilangkan nyeri dan meningkatkan rasa nyaman atau efek relaksasi melalui *mechanoreseptor* yang akan mengubah kehangatan, tekanan dan sentuhan menjadi mekanisme relaksasi dengan mengintegrasikan sensoris saraf otonom (Kusumoningtyas, 2018). Pijat punggung dengan teknik *slow stroke* dapat memberikan efek relaksasi pada otot, tendon dan ligament yang membantu mengurangi stress dan ketegangan serta melancarkan sirkulasi darah yang berkontribusi pada pengelolaan hipertensi.

Penelitian yang dilakukan oleh Chen, dkk (2023) menunjukkan bahwa pemberian *slow stroke back massage* untuk menurunkan *ansietas* dan tekanan darah sistolik pada pasien *congestive heart failure* dilakukan selama 10 menit selama tiga hari berturut-turut menunjukkan bahwa terapi *slow stroke back massage* efektif untuk menurunkan tekanan darah pada hipertensi. Hal ini sejalan dengan *systemic review* yang dilakukan oleh Nurlathifah, dkk (2022) pada lima artikel yang menunjukkan hasil terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) yang merupakan tindakan *massage* pada punggung dengan usapan secara perlahan selama 3-16 menit yang dapat memperbaiki peredaran darah. Terapi tersebut dapat menimbulkan relaksasi dengan menurunkan aktivitas

saraf simpatis dan meningkatkan aktivitas saraf parasimpatis sehingga terjadi vasodilatasi pembuluh darah dan pada akhirnya menyebabkan penurunan tekanan darah. Terapi SSBM dapat digunakan sebagai rekomendasi intervensi non-farmakologis dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien infark miokard akut ST elevasi dengan hipertensi terapi massage dengan teknik *slow stroke* pada punggung untuk membantu menurunkan tekanan darah.

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Menggambarkan hasil praktik keperawatan gawat darurat yang berfokus pada asuhan keperawatan pasien STEMI dengan hipertensi dan sesuai dengan telah *evidence based learning* di Ruang CVCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pasien STEMI dengan hipertensi di Ruang CVCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pasien STEMI dengan hipertensi di Ruang CVCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada pasien STEMI dengan hipertensi di Ruang CVCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran implementasi asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada pasien STEMI dengan hipertensi di Ruang CVCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pasien STEMI dengan hipertensi di Ruang CVCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- f. Memaparkan informasi *Evidence Based* di area keperawatan terkait terapi *Slow Stroke Back Massage* terhadap tekanan darah pada pasien STEMI dengan hipertensi di Ruang CVCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil artikel penelitian ini dapat digunakan dalam bidang keperawatan, bagi mahasiswa peserta program pendidikan keperawatan, dan untuk pengembangan keperawatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pasien STEMI dengan hipertensi

Memberikan informasi kepada keluarga pasien dengan STEMI dengan hipertensi mengenai pelaksanaan asuhan keperawatan dan *slow stroke back massage* untuk menurunkan tekanan darah.

b. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan *critical thinking* dan memberikan pengalaman asuhan keperawatan pada pasien STEMI dengan hipertensi

c. Bagi Institusi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan untuk pembelajaran keperawatan gawat darurat.

d. Bagi Profesi Keperawatan

Mampu dijadikan rujukan, dan keterampilan sebagai pedoman untuk mengoptimalkan pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien STEMI dengan hipertensi.

D. METODE PENELITIAN

Karya ilmiah akhir karya ilmiah ini merupakan studi kasus dengan metode deskriptif kuantitatif. Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemilihan 3 kasus dengan kriteria pasien STEMI dengan hipertensi di Ruang CVCU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori menggunakan *literature review* dengan mengumpulkan 10 artikel yang sesuai dengan kata kunci “hipertensi”, “*slow stroke back*

massage”, “STEMI”, “tekanan darah”, dan “*blood pressure*” ke dalam google scholar.

3. Menyusun karya ilmiah akhir asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan gawat darurat.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), tujuan, dan kriteria hasil berdasarkan panduan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), serta rencana keperawatan dan implementasi berdasarkan panduan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).
5. Melakukan analisis mengenai keefektifan pemberian asuhan keperawatan pada pasien STEMI dengan hipertensi, terutama pengaruh pemberian terapi *slow stroke back massage* untuk menurunkan tekanan darah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdie, F. M. (2024). Laporan Kasus Asuhan Keperawatan Pada Ny. R dengan STEMI Anterior Riwayat DM dan Tn. S dengan STEMI Inferior Riwayat Hipertensi di Ruang Perawatan CVCU RSUD Cengkareng Jakarta Barat Tahun 2023. (Skripsi). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia: Program Profesi Ners.
- Afrianti, I., Halimuddin. (2022). Lokasi Infark dengan Kejadian Acute Kidney Injury pada Pasien dengan STEMI Infark location with the acute kidney injury among Patients with STEMI. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 10(1): 1 – 9.
- Akbar H, Foth C, Kahloon RA, et al. Acute ST-Elevation Myocardial Infarction. [Updated 2023 Jul 31]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK532281/>
- American Heart Association. (2023). 2023 ACC/AHA/ACCP/HRS Guideline for the Diagnosis and Management of Atrial Fibrillation: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Joint Committee on Clinical Practice Guidelines, 49 (1): <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000001193>
- American College of Cardiology. (2024). 2023 ESH Hypertension Guideline Update: Bringing Us Closer Together Across the Pond. (Internet). <https://www.acc.org/Latest-in-Cardiology/Articles/2024/02/05/11/43/2023-ESH-Hypertension-Guideline-Update#resources-for-article> diakses 4 Oktober 2024.
- Aprihatin, Y., Andriani, L., & Yanti, E. (2023). The Intervention of Slow-Stroke Back Massage Cutaneous Stimulus Techniques in Patients with Rheumatoid Arthritis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bambari*, H., Panda, A., Joseph, V. (2021). Terapi Reperfusi pada Infark Miokard dengan ST-Elevasi. *E-Clinic*, 9(2): 287–298. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i2.32850>
- Berliani, I, dkk. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Tn. H Dengan Diagnosa Medis Infark Miokard Akut (STEMI Anterior) Di Ruang Melati RSUD Bangil – Pasuruan. (KTI). Kerta Cendekia Nursing Academy.
- Budak, H., Sanioglu, A., & Taşkin, M. (2020). The Effect of Selected Massage Manipulations on Lactic Acid Elimination After Anaerobic Running. *International Journal of Applied Exercise Physiology*, 9(1), 133-138.
- Darkuthni, F. R., Nasution, S. A. ., Lydia, A. ., Abdullah, M. ., Antono, D. ., Rumende, C. M. ., Marbun, M. B. H. ., Shatri, H. ., Mansjoer, A. ., Wijaya, I. P. ., & Lusiani, L. (2023). Pengaruh Fungsi Ginjal Sebelum Intervensi Koroner Perkutan Primer Terhadap Perbedaan Kesintasan 30

- Hari Pasien Infark Miokard Elevasi Segmen ST. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 10(3): 204–211. <https://doi.org/10.23886/ejki.10.195.204-11>
- Dewi RF, Wahid A, Hafifah I. (2016). Gambaran Faktor Risiko pada Kejadian Mortalitas Pasien STEMI di RSUD Ulin Banjarmasin. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 4(2):110 – 117.
- Flack, J. M., & Adekola, B. (2020). Blood pressure and the new ACC/AHA hypertension guidelines. *Trends in cardiovascular medicine*, 30(3), 160–164. <https://doi.org/10.1016/j.tcm.2019.05.003>
- Gao Z et al. (2019). *Medicine in Novel Technology and Devices*. Elsevier. DOI 10.1016/j.medntd.2019.10002
- Hardiyanto, Kurniati, T. (2021). Pengaruh Zikir dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Tingkat Kecemasan Terhadap Pasien STEMI di IGD RSCM Tahun 2020. Universitas Muhammadiyah Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan
- Hidayat, A. I., Alivian, G. N., Luxmono, D. R., Sulisty, A.A.H (2022). *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(2): 126 – 134
- Hikam, S., Alifiar, I., Sukmawan, Y. P. (2024). Profil Pasien Sindrom Koroner Akut dan Pengobatannya pada Rumah Sakit di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik*, 21(1): 31 – 37.
- Hossein, Z. Peyrovi, H., Gohari, M. (2019). The Effect of Early Passive Range of Motion Exercise on Motor Function of People with Stroke: A Randomized Controlled Trial. 1 – 5.
- Iqbal, A. M., Jamal, S. F. (2024) *Essential Hypertension*. [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK539859/>
- Jamiatun, Ifadah, E., Kalsum, U., Sholiha, N., Hidayah, N., Marlina, T. (2024). Hubungan Riwayat Merokok dan Hipertensi Dengan Percutaneous Coronary Intervention Berulang Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner di RS Sentra Medika Cisalak. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 14(2): 105 – 114.
- Jayawardhana, A. (2018). Efektifitas Slow Stroke Back Massage Terhadap Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*: 48 – 57.
- Kementerian Kesehatan. (2019). Tatalaksana Sindroma Koroner Akut. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK).
- Khadse, N. A., Wankhade, A. M., & Gaiki, A. G. (2020). Myocardial Infraction: Etiology, Risk Factors, Pathophysiology, Diagnosis and Management. *American Journal of PharmTech Research*. <http://www.ajptr.com/www.ajptr.com>
- Kirithi, A.A.A.K., Yasmin, A.A.D.A., Artha, I.M.J.R., Bhargah, A. 2019. Hipertensi sebagai prediktor kejadian kardiovaskular mayor pada pasien infark

- miokard akut pada tahun 2018 di RSUP Sanglah Denpasar, Bali-Indonesia. *Intisari Sains Medis*. 10(3):530-536.
- Kusumoningtyas, D. N., Ratnawati, D. (2018). Efektifitas Terapi Slow Stroke Back Massage Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia di RW 001 Kelurahan Jombang Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi*, 2(2): 39 – 57.
- Lome, S. (2024). ECG Reviews: Anterior Wall ST Segment Elevation MI ECG Review. (Internet). <https://www.healio.com/cardiology/learn-the-heart/ecg-review/ecg-topic-reviews-and-criteria/anterior-wall-st-elevation-mi-review>
- Ma, J., & Chen, X. (2022). Advances in pathogenesis and treatment of essential hypertension. *Frontiers in cardiovascular medicine*, 9, 1003852. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2022.1003852>
- Marhamah, E., & Rahani, A. (2023). Pemberian *Slow Stroke Back Massage* terhadap Tekanan Darah pada Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 9: 24 – 35.
- Mechanic, O.J., Gavin, M., Grossman, S.A. (2024) Acute Myocardial Infarction. (Internet) StatPearls Treasure Island (FL): StatPearls Publishing <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK459269/>
- Melli, P. W., Darliana, D., Husna. C. (2024). Asuhan Keperawatan pada Pasien ST Elevasi Miokard Infark (STEMI): Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 8(10): 99 – 106.
- Miladinia, M., Baraz, S., Shariati, A., & Malehi, A. S. (2017). Effects of Slow-Stroke Back Massage on Symptom Cluster in Adult Patients With Acute Leukemia: Supportive Care in Cancer Nursing. *Cancer nursing*, 40(1), 31–38. <https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000353>
- Miladinia, M., Voss, J. G., Molavynejad, S., Malehi, A. S., Zarea, K., Nouri, E. M., & Ahmadzadeh, A. (2021). Slow-Stroke Back Massage Compared With Music Therapy for Leukemia-Related Pain and Fatigue: A Randomized Controlled Trial. *JCO oncology practice*, 17(11), e1614–e1621. <https://doi.org/10.1200/OP.21.00156>
- Muttaqin, A. (2014). *Pengantar Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular*. Jakarta: ECG.
- Mehta, R., Chinthapalli., K. (2019). *Glasgow coma scale*. *The British Medical Journal*, 365 doi: <https://doi.org/10.1136/bmj.11296>
- Mobalen, O., Werung, D. V., & Maryen, Y. (2021). Pengaruh Stimulasi Kutaneus Slow Stroke Back Massage (SSBM) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi. 16(2): 58–64.
- Novriantu, I., Heriani, Mustamin, F. (2021). Terapi Fibrinolitik Pada Pasien *ST-Segment Elevation Myocardial Infarction* (STEMI): Review Artikel. *Jurnal Farmasi Udayana*, 10(1): 55 – 67.

- Nurani, V. B., Setyorini, Y., Rifai, A. (2018). Gangguan Pola Napas Tidak Efektif Pada Pasien Acute Myocard Infark (AMI). *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 7(2): 101-221
- PERKI. (2024). *Pedoman Tata Laksana Sindrom Koroner Akut*, Ed. 5. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia
- Nurfatimah, R. (2022). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Infark Miokard Akut di Ruang ICVCU RSUD Dr Moewardi Surakarta. (KTI). RSUD Moewardi: Sistem Perpustakaan Digital Moewardi Terpadu.
- Nurlathifah, F. A., Cahyani, R., Nugraha, R. M., Nursiswati. (2022). Efektifitas Terapi *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi: *A Systematic Review*. *Seminar Nasional Keperawatan "Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid 19" Tahun 2022*, 8(1): 195 – 203.
- Oparil, S., Acelajado, M. C., Bakris, G. L., Berlowitz, D. R., Cifková, R., Dominiczak, A. F., Grassi, G., Jordan, J., Poulter, N. R., Rodgers, A., & Whelton, P. K. (2018). Hypertension. *Nature reviews. Disease primers*, 4, 18014. <https://doi.org/10.1038/nrdp.2018.14>
- Pramono, C. (2017). PENGARUH PEMBERIAN HIPNOTERAPI DAN EDUKASI TERHADAP SKALA NYERI PADA PASIEN ST ELEVASI MIOCARD INFARK (STEMI). (Thesis). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Program Magister Keperawatan.
- Pricillia, A., Suprapti., Rouly. (2020). Hubungan Antara Hipertensi dengan Angka Kejadian Infark Miokard Akut pada Pasien Usia Lanjut di RSUP DR MOHAMMAD HOESIN Palembang Periode 2018-2019. (Skripsi). Sriwijaya University.
- Punjabstuti, B., Fatimah, M. (2020). Pengaruh *Slow Stroke Back Massage* terhadap Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi: *Literature Review*. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 11(2): 167 – 175.
- Putri, D. N., Huriani, E., Afrianti, E. (2019). Fatigue dan Aktivitas Fisik pada Pasien Pasca Infark Miokard. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 14(2): 45 – 53.
- Rathore, V. (2018). Risk Factors of Acute Myocardial Infarction: A Review. *Eurasian Journal of Medical Investigation*. <https://doi.org/10.14744/ejmi.2018.76486>
- Riyanti, M. A., Ariwibowo, D. D. (2022). Hubungan hipertensi terhadap kejadian infark miokard akut di RSUD Cengkareng. *Tarumanegara Medical Journal*, 2(2): 360 – 365.
- Safitri, Y. E., Susumaningrum, L. A., Kurdi, F., Basri, A. A. (2023). Slow Stroke Back Massage Therapy to Reduce Acute Pain in Elderly with Hypertension: A Case Study. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 3(2): 240-252

- Septiari, P., & Restuning, D. (2017). Pengaruh Terapi Slow Stroke Back Massage terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Penderita Hipertensi Derajat 1 di Panti Wreda Omega Semarang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.33655/mak.v1i1.5>
- Setiadi. (2019). *Konsep dan Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiawan, I. S., Pujiyanto, T. I., Yunani, Y., & Winarto, E. (2023). Slow stroke back massage (SSBM) therapy with lavender essential oil effectively lowers blood pressure. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 19(1). <https://doi.org/10.31101/jkk.3077>
- Suryawan, I. G. (2023). *Sindrom Koroner Akut* (Andrianto (ed.)). Airlangga University Press.
- Suwaroyo, P. A. W., Aminah, S., Waladani, B., Setianingsih, E., & Setianingsih, R. (2022). Physiotherapy Treatment of Hypertension Patients to Reduce Headache Using Slow Stroke Back Massage Therapy. *Proceedings of the International Conference on Sustainable Innovation on Health Sciences and Nursing (ICOSI-HSN 2022)*: 176 – 182 https://doi.org/10.2991/978-94-6463-070-1_22
- Syahira, R. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian STEMI pada Pasien Infark Miokard Akut (IMA) di RSUD 45 Kuningan. (Skripsi). Universitas Siliwangi.
- Tarwoto. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah, ed. 2(1)*. Jakarta: Sagung Seto.
- Turafik, Aini, D. N. (2022). Penerapan Posisi Semifowler Terhadap Penurunan Respiratory Rate Dengan Dyspnea. Universitas Widya Husada: Program Studi Profesi Ners.
- Universitas Pendidikan Indonesia. Pangurutan (*Massage*). (Internet). http://file.upi.edu/Direktori/FPTK/JUR._PEND._KESEJAHTERAAN_KELUARGA/197501282001122-SUCIATI/Massage.pdf
- Vermarina, N. (2023). Penerapan *Slow Stroke Back Massage* dalam Upaya Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Godean I. (Skripsi). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Vintila, V.D.1; Vintila, A.2; Juravle Lungeanu, L.1; Stuparu, C.1; Vinerteanu, D.1. DOES HYPERTENSION ASSOCIATED TO ST ELEVATION MYOCARDIAL INFARCTION POPULATION MODIFY THE EXPECTED EVOLUTION?. *Journal of Hypertension* 37():p e115, July 2019. | DOI: 10.1097/01.hjh.0000571492.81618.5a
- WHO. (2023). *Hypertension*. (Internet). <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/hypertension> diakses 30 September 2024

- WHO. (2024). *The top 10 causes of death*. (Internet). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death> diakses 26 September 2024.
- Widyaresmi, V. N. (2019). Hubungan Pemberian Terapi Oksigenasi dengan Nyeri Dada pada Pasien Infark Miokard Akut di IGD RSUD Sidoarjo. *Jurnal Keperawatan*, 13(3): 16 – 20.